

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan pembangunan dan pertumbuhan penduduk serta urbanisasi pada kota-kota besar telah menimbulkan masalah dalam transportasi dan pencemaran lingkungan. Untuk mewujudkan sarana dan prasarana serta pelayanan yang baik dalam jasa transportasi umum merupakan hal yang harus diberikan kepada semua masyarakat terutama di kota-kota besar. Jakarta merupakan kota megapolitan yang luas membutuhkan sarana dan prasarana

angkutan umum yang cukup banyak agar kebutuhan masyarakat akan jasa angkutan tersebut dapat terpenuhi. Penambahan armada dan jalur-jalur tersebut harus diiringi pula dengan peningkatan pelayanan dan koordinasi yang baik antara pihak yang terkait pada lapangan dan pusat. Untuk itu Pemerintah Daerah Kota Jakarta telah menyediakan sarana jasa transportasi umum yang dapat mengatasi kemacetan di kota Jakarta. Sarana transportasi tersebut dapat menarik minat masyarakat untuk beralih dari mobil pribadi ke angkutan umum dikarenakan sarana transportasi tersebut aman, nyaman, cepat, ekonomis, dan pelayanan yang baik dibandingkan dengan sarana transportasi umum lainnya. Apabila semua masyarakat sebagian besar dapat menggunakan angkutan umum sehingga dapat mengurangi volume kendaraan di jalan yang menimbulkan kemacetan dan pencemaran udara akibat kendaraan.

Pemerintah Daerah Jakarta telah menyediakan sarana transportasi umum yaitu Busway Transjakarta untuk mengatasi permasalahan yang ditimbulkan oleh permasalahan transportasi dan lingkungan di Jakarta. Seperti negara maju yang telah berusaha mengurangi pemakaian kendaraan pribadi dengan menyediakan sarana angkutan umum yang baik. Busway Transjakarta merupakan salah satu penyedia jasa angkutan perkotaan yang cukup diminati oleh masyarakat dibandingkan dengan sarana angkutan umum lainnya. Adapun alasannya karena faktor keamanan, kenyamanan dan jarak tempuh yang relatif singkat dimana busway mempunyai jalur-jalur jalan tersendiri yang tidak boleh dipakai oleh kendaraan lainnya. Alasan lainnya selain biaya yang lebih murah dari angkutan lainnya serta pelayanan yang baik. Busway melewati jalur-jalur strategis yang menjadi pusat kegiatan masyarakat, sehingga membuat masyarakat dapat lebih

mudah mencapai daerah tujuannya. Dengan besarnya kebutuhan masyarakat akan angkutan umum maka mobilitas jasa angkutan Busway Transjakarta diperlukan.

Kendaraan Busway dilengkapi dengan fasilitas *AC* dan tempat duduk namun bila tempat duduk sudah penuh penumpang bisa berdiri serta halte dan terminal yang dilengkapi fasilitas seperti tempat duduk, televisi, telepon umum dan lain-lain. Adapun tatakrama didalam Busway dengan mendahulukan ibu hamil, anak-anak, manula dan orang sakit untuk duduk. Adapun larangan merokok, minum dan makan didalam Busway. Dalam ketepatan waktu yang ditargetkan dan jumlah penumpang yang menunggu di halte dengan jumlah armada busway menjadi dasar penelitian Tugas Akhir ini, sehingga dengan menganalisa waktu tempuh Busway Transjakarta dapat menilai jadwal rencana pelaksanaan yang telah disusun dan mengamati jumlah penumpang yang menunggu di halte-halte apakah terjadi penumpukan.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian Tugas Akhir ini adalah mengevaluasi kinerja operasi angkutan Busway Transjakarta Trayek Kota - Blok M dilihat dari waktu tempuh perjalanan serta jumlah penumpang pada setiap bus dan halte.

Adapun tujuan penelitian Tugas Akhir ini sebagai berikut :

- Menganalisis waktu tempuh busway per jurusan.
- Menganalisis *Load Factor* per halte maupun per jurusan.
- Membandingkan hasil analisa dengan jadwal rencana yang ditetapkan oleh pihak Busway Transjakarta untuk mengetahui tingkat signifikansi dari penyimpangan waktu rencana yang telah ditetapkan.

- Membandingkan jumlah penumpang untuk mengetahui apakah terjadi penumpukan di tiap halte sehingga dapat diketahui secara umum, melebihi atau kurang dari kebutuhan penumpang yang telah direncanakan.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian Tugas Akhir sebagai berikut :

1. Trayek Busway Transjakarta yang dipilih adalah Trayek Kota – Blok M, karena daerah tersebut merupakan daerah perkantoran dan pusat bisnis Indonesia yang strategis.
2. Survei dilakukan sebanyak 6 kali yaitu 4 data pulang dan pergi untuk jam sibuk serta 2 data pulang dan pergi untuk jam tidak sibuk.
3. Waktu survei dilaksanakan pada hari sibuk yaitu hari senin sampai jumat pukul 06:00 – 10:00 WIB dan pukul 14:00 – 19:00 WIB untuk jam sibuk sedangkan untuk jam tidak sibuk pukul 10:00-14:00 WIB.
4. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode survei didalam bus (*on bus survey*).
5. Data-data yang diambil dari hasil survei dilapangan adalah data waktu tempuh dan waktu tunda per halte, waktu buka tutup pintu, serta jumlah penumpang didalam bus dan halte.

1.4 Sistematika Penelitian

Berdasarkan kerangka penelitian yang telah diuraikan, pembahasan ini disajikan dalam lima bab yaitu :

BAB 1 : Penjelasan mengenai latar belakang permasalahan, maksud dan tujuan.

BAB 2 : Penjelasan mengenai moda transportasi, moda transportasi darat, sistem busway transjakarta, sarana angkutan busway transjakarta, jarak perhentian busway, bangunan perhentian busway, waktu tempuh dan waktu tunda, jumlah dan kapasitas penumpang pada bus dan halte, *load factor* penumpang pada bus dan halte, uji statistik dengan uji-t.

BAB 3 : Penjelasan tentang tinjauan hasil survei yang telah dilakukan sehingga data tentang Kinerja Busway Trayek Kota – Blok M yang ditinjau dari waktu tempuh antar stasiun serta jumlah penumpang.

BAB 4 : Menganalisis tingkat kinerja berdasarkan data (hasil pengamatan), perbandingan analisa data dengan rencana, analisa uji-t untuk mengetahui tingkat signifikansi penyimpangan yang terjadi pada waktu tempuh, analisa jumlah penumpang bus dan halte.

BAB 5 : Kesimpulan berdasarkan uraian – uraian yang telah disajikan dan juga saran – saran yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja Operasi Busway Transjakarta.